



## Implementasi Model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* Berbasis Media Wordwall dalam Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi

Asna Ntelu  
Zilfa Achmad Bagtayan  
Nuramila  
Universitas Negeri Gorontalo  
Pos-el: [asna.ntelu@ung.ac.id](mailto:asna.ntelu@ung.ac.id)  
[zilfabagtayan@ung.ac.id](mailto:zilfabagtayan@ung.ac.id)  
[nuramila@ung.ac.id](mailto:nuramila@ung.ac.id)

DOI: 10.32884/ideas.v11i2.2303

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu ditemukannya siswa yang merasa sulit dalam memahami dan menyusun teks deskripsi karena kurangnya antusias dalam diri siswa akibat model pembelajaran yang tidak sesuai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) implementasi model kooperatif tipe *Team Games Tournament* berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai, (2) kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai dalam menyusun teks deskripsi, (3) faktor-faktor yang memengaruhi implementasi model kooperatif tipe *Team Games Tournament* berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi model kooperatif Tipe TGT berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi dikategorikan tuntas, (2) Kemampuan siswa menyusun teks deskripsi dikategorikan sangat baik, (3) Faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi model kooperatif tipe TGT berbasis media Wordwall (a) kemampuan memahami model dan media pembelajaran, (b) ketersediaan fasilitas dan akses ke teknologi, (c) pengetahuan, motivasi, kreativitas, dan kerja sama siswa, (d) suasana belajar yang kondusif, (e) penyusunan desain dan materi pembelajaran yang sesuai (f) keterbatasan waktu.

### Kata Kunci

Team games tournament, wordwall, teks deskripsi

### Abstract

*The background of this research is the discovery of students who find it difficult to understand and compose descriptive text due to a lack of enthusiasm in students due to inappropriate learning models. The aim of this research is to describe (1) the implementation of the Team Games Tournament type cooperative model based on Wordwall media in learning to compose descriptive texts for class VII students at SMP Negeri 3 Satap Bonepantai, (2) the ability of class VII students at SMP Negeri 3 Satap Bonepantai in compiling descriptive texts, (3) factors that influence the implementation of the Team Games Tournament type cooperative model based on Wordwall media in learning to compose descriptive text. This research uses descriptive methods. The results of the research show that (1) the implementation of the TGT type cooperative model based on Wordwall media in learning to compose descriptive text is categorized as complete, (2) The students' ability to compose descriptive text is categorized as very good, (3) Factors that influence the success of implementing the Wordwall media based TGT type cooperative model (a) ability to understand learning models and media, (b)*

*availability of facilities and access to technology, (c) knowledge, motivation, creativity and student cooperation, (d) conducive learning atmosphere, (e) preparation of learning designs and materials appropriate (f) limitations time.*

### **Keywords**

*Team games tournament, wordwall, description text*

### **Pendahuluan**

Pada dasarnya, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru haruslah mengutamakan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menjadi hidup, menyenangkan, dan bermakna. Salah satu pembelajaran yang terkadang membuat siswa tidak termotivasi untuk mengikutinya yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, untuk mengatasi persepsi bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia itu membosankan, penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, relevan, interaktif, dan mendukung keaktifan dan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, memperkenalkan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan pengalaman yang dilalui oleh siswa, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran harus dirancang dengan menitikberatkan pada keterlibatan dan keaktifan antarsiswa, yaitu salah satunya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT). Model pembelajaran ini mengutamakan interaksi siswa untuk dapat memecahkan dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini, maka diharapkan dapat mendorong keterampilan sosial dalam hal ini yaitu interaksi dan keterampilan berkomunikasi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain pada pembelajaran materi teks deskripsi. Selain itu, dengan model ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menyusun teks deskripsi. Teks deskripsi dapat disusun dengan lebih seru dan menyenangkan dengan penggunaan model pembelajaran ini.

Pentingnya penelitian ini berlandaskan pada adanya temuan bahwa sebagian besar siswa merasa sulit dalam memahami dan menyusun teks deskripsi karena model dan media pembelajaran yang digunakan tidak menarik, sehingga tidak timbul antusias dalam diri siswa untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, materi teks deskripsi sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, diperlukan suatu media dalam pembelajaran agar materi ini dapat disampaikan dengan cara yang lebih santai dan seru, tetapi tetap dalam koridor pembelajaran yang bermakna. Salah satu inovasi penggunaan media pembelajaran yaitu dengan media Wordwall. Wordwall adalah platform pembelajaran digital yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis aktivitas interaktif siswa. Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran teks deskripsi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang elemen-elemen deskripsi dan memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dalam menyusun teks deskripsi melalui rentetan gambar yang dipilih dari puzzle gambar yang nantinya akan disusun sehingga menjadi teks dalam bentuk deskripsi secara utuh.

Teks deskripsi merupakan suatu jenis teks yang berisi penggambaran yang bersifat deskriptif mengenai objek, tempat, serta situasi secara rinci. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahsun (2014: 28) bahwa teks deskripsi merupakan teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek/benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Pembelajaran



teks deskripsi dengan media Wordwall ini akan diimplementasikan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai yang sesuai dengan realita yang ada di sekolah bahwa memang kebutuhan dari sekolah tersebut adalah masuknya inovasi-inovasi pembelajaran dengan menggunakan media digital sesuai dengan perkembangan yang ada di era saat ini. Oleh karena itu, dengan hadirnya media ini, maka diharapkan dapat menjadi jalan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di era digitalisasi sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa khususnya dalam hal menyusun teks deskripsi.

Dengan demikian, melalui TGT berbasis media Wordwall ini maka kendala dalam menyusun teks deskripsi bagi siswa seperti kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, minimnya kosakata, dan rendahnya motivasi belajar siswa dapat diatasi karena pembelajaran dilakukan dengan menarik dan tidak monoton. TGT yang menggabungkan antara unsur kerja sama kelompok, kompetisi antarsiswa, dan permainan edukatif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menarik. Siswa bekerjasama untuk saling memahami materi, berkompetisi melalui permainan yang ada pada Wordwall untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama.

### **Metode**

Pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi model kooperatif tipe Team Games Tournament berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kemampuan siswa menyusun teks deskripsi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pandangan, sikap, dan persepsi siswa terhadap pengalaman pembelajaran yang mereka alami. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasi model kooperatif tipe Team Games Tournament berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi, serta memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis ini untuk mengetahui implementasi model kooperatif tipe TGT berbasis media Wordwall pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai. Data penelitian akan dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam menyusun teks deskripsi berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- b. Menganalisis hasil wawancara dengan guru dan siswa berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi penerapan model kooperatif TGT berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai.

- c. Menganalisis tugas/hasil karya siswa berupa teks deskripsi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.
- d. Menginterpretasi hasil penelitian berdasarkan permasalahan penelitian.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### **Implementasi Model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* Berbasis Media Wordwall dalam Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai**

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* berbasis media Wordwall pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai dapat dikategorikan sangat baik berjumlah 39 aspek atau 92,86%, kategori baik berjumlah 3 aspek atau 7.14%.

#### **Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai dalam Menyusun Teks Deskripsi dengan Model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* Berbasis Media Wordwall**

Dari 29 orang siswa sebanyak 12 (41,38%) siswa memperoleh kisaran nilai 85- 95 dengan kategori sangat mampu. Kategori mampu dengan kisaran nilai 70-80 berjumlah 12 siswa atau (41,38%). Kategori cukup mampu berjumlah 3 siswa dengan perolehan kisaran nilai 60- 65 atau (10,34%). Kategori kurang mampu berjumlah 2 siswa dengan perolehan kisaran nilai 35- 40 atau (6,90%). Memperhatikan capaian perolehan nilai pada aspek struktur teks deskripsi, sebagian besar siswa (82,76%) memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu dan mampu (lebih dari KKM 75).

#### **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Implementasi Model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* Berbasis Media Wordwall dalam Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai**

Dalam pelaksanaan pembelajaran menyusun teks deskripsi banyak faktor yang memengaruhi implementasi model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* berbasis media Wordwall. Model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini adalah salah satu pendekatan pembelajaran melalui permainan yang edukatif yang dapat memotivasi siswa untuk bekerja dalam kelompok dan bersaing dengan kelompok lain. Demikian pula dengan penggunaan media Wordwall, dapat memotivasi dan meningkatkan interaktivitas siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat dikemukakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi model kooperatif tipe TGT berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi yaitu kemampuan memahami model dan media pembelajaran yang digunakan, ketersediaan fasilitas dan akses ke teknologi, pengetahuan, motivasi, kreativitas, dan kerja sama siswa, suasana belajar yang kondusif, penyusunan desain dan materi pembelajaran yang sesuai, dan keterbatasan waktu.



## Pembahasan

### *Implementasi Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament Berbasis Media Wordwall dalam Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai*

Implementasi model *kooperatif tipe Team Games Tournament* berbasis media *Wordwall* dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai dapat dilihat pada aspek sebagai berikut: (1) Pendahuluan; Hal ini relevan dengan pendapat Gagne (1985) dalam teori pembelajarannya bahwa tahap pendahuluan atau *gaining attention* adalah kunci untuk memfokuskan perhatian siswa. Dengan memperkenalkan materi yang menarik atau relevan, siswa akan lebih siap untuk menerima informasi baru; (2) Kegiatan inti; Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce dan Weil (2000) bahwa pada tahap inti, siswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan yang menantang dan memungkinkan mereka untuk menggali pengetahuan lebih dalam melalui eksperimen, diskusi, atau praktik langsung. Kegiatan ini mendukung pengembangan keterampilan dan konsep yang lebih mendalam. Oleh karena itu, pada kegiatan inti ini penting sekali mempertimbangkan secara cermat: (a) penguasaan materi pembelajaran, (b) pendekatan/strategi pembelajaran, (c) pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, (d) pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, (e) penilaian proses dan hasil belajar dan sebagainya; (3) Penutup; Tahap penutup adalah langkah terakhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menutup pelajaran dengan merangkum materi yang telah dipelajari, memberikan umpan balik kepada siswa, dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Pada tahap ini, guru seringkali memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberi tugas atau arahan untuk langkah berikutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Huba & Freed (2000) bahwa refleksi pada akhir pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran, serta membantu mereka untuk lebih memahami penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

Dengan merujuk pada para ahli ini, dapat dikemukakan bahwa tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutupan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan serta sikap siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendahuluan berfungsi untuk mempersiapkan siswa, kegiatan inti memungkinkan siswa aktif belajar, dan penutupan membantu menyimpulkan dan mengevaluasi pembelajaran untuk memastikan pencapaian tujuan.

Dilihat dari implementasi pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang telah dipaparkan di atas, maka hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif dengan menggunakan model kooperatif Tipe Team Games Tournament berbasis Media Wordwall pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai dapat dikategorikan sangat baik berjumlah 39 aspek atau 92,86%, dan kategori baik berjumlah 3 aspek atau 7.14%.

### ***Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai dalam Menyusun Teks Deskripsi dengan Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament Berbasis Media Wordwall***

Indikator kemampuan siswa menyusun teks deskripsi dengan model kooperatif tipe Team Games Tournament berbasis media wordwall sebagai berikut: (1) ketaatan terhadap struktur teks deskriptif. Struktur teks deskriptif menurut Yeri (2017: 22) yakni: (a) deskripsi umum/identifikasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek yang dideskripsikan, (b) deskripsi berupa gambaran lebih lanjut dari deskripsi umum dengan rinci dan jelas dengan efek emosional sehingga apa yang digambarkan oleh penulis dapat seolah-olah dilihat, didengar, serta dirasakan pembaca, (c) penutup/kesimpulan yaitu berisi hal-hal yang menegaskan mengenai suatu objek yang dideskripsikan dan dianggap penting oleh penulis; (2) ketaatan pada kaidah kebahasaan teks deskriptif yang merujuk pada aturan atau ciri khas penggunaan bahasa yang digunakan untuk menggambarkan objek atau subjek dengan jelas, rinci, dan menarik. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai menyusun teks deskripsi dilihat dari aspek struktur dan kaidah kebahasaan sangat baik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa atau 27.59% siswa dengan kategori sangat mampu menyusun teks deskripsi 16 siswa atau 55.17% siswa dengan kategori mampu menyusun teks deskripsi, 3 siswa atau 10,34% siswa dengan kategori cukup mampu, dan hanya ada 2 siswa atau 6,90% dengan kategori kurang mampu.

### ***Faktor-Faktor yang Memengaruhi Implementasi Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament Berbasis Media Wordwall dalam Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai***

Dalam pelaksanaan pembelajaran menyusun teks deskripsi banyak faktor yang memengaruhi implementasi model kooperatif Tipe Team Games Tournament berbasis media Wordwall. Model kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) ini adalah salah satu pendekatan pembelajaran melalui permainan yang edukatif yang dapat memotivasi siswa untuk bekerja dalam kelompok dan bersaing dengan kelompok lain. Demikian pula dengan penggunaan media Wordwall, dapat memotivasi dan meningkatkan interaktivitas siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat dikemukakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi model kooperatif tipe TGT berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi sebagai berikut: (a) kemampuan memahami model dan media pembelajaran yang digunakan, (b) ketersediaan fasilitas dan akses ke teknologi, (c) pengetahuan, motivasi, kreativitas, dan kerja sama siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin (1995) bahwa kemampuan siswa dalam bekerja secara kooperatif (kerja sama) merupakan faktor kunci keberhasilan model ini. Jika siswa tidak dapat bekerja sama, maka tujuan pembelajaran kooperatif akan sulit tercapai, (d) suasana belajar yang kondusif, (e) penyusunan desain dan materi pembelajaran yang sesuai (f) keterbatasan waktu.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Dilihat dari implementasi model kooperatif Tipe Team Games Tournament berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri



- 3 Satap Bonepantai dapat dikategorikan tuntas karena dari 42 aspek yang dinilai, kategori sangat baik berjumlah 39 aspek atau 92,86%, kategori baik berjumlah 3 aspek atau 7.14%.
- b. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satap Bonepantai dalam menyusun teks deskripsi dilihat dari aspek struktur dan kaidah kebahasaan sangat baik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari jumlah siswa 29 orang terdapat 8 siswa atau 27.59% siswa dengan kategori sangat mampu menyusun teks deskripsi, 16 siswa atau 55.17% siswa dengan kategori mampu menyusun teks deskripsi, 3 orang atau 10,34% siswa dengan kategori cukup mampu, dan hanya ada 2 siswa atau 6,90% dengan kategori kurang mampu.
- c. Faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi model kooperatif tipe TGT berbasis media Wordwall dalam pembelajaran menyusun teks deskripsi sebagai berikut: (a) kemampuan memahami model dan media pembelajaran yang digunakan, (b) ketersediaan fasilitas dan akses ke teknologi, (c) pengetahuan, motivasi, kreativitas, dan kerja sama siswa, (d) suasana belajar yang kondusif, (e) penyusunan desain dan materi pembelajaran yang sesuai, dan (f) keterbatasan waktu.

### Daftar Rujukan

- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning* (4th ed.). Holt, Rinehart, & Winston.
- Huba, M. E., & Freed, J. E. (2000). *Learner-Centered Assessment on College Campuses: Shifting the Focus from Teaching to Learning*. Allyn & Bacon.
- Istiqomah. (2006). *Teams Game Tournament (TGT)*. Jakarta: PT. PrimaAksara.
- Joyce, B., & Weil, M. (2000). *Models of Teaching*. Amerika : A. Person Educational Company.
- Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers.
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Moleong, J. L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahidin, dkk. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552-560.
- Rahmat, dkk. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa melalui Teams Games Tournament (TGT). *Jurnal Sosio Didaktika*. Volume 2 No.2, hal. 15-23.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.
- Yeri, M.A. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Karanganyar: CV Surya Grafika Mandiri.

